

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab – bab sebelumnya tentang bagaimana hubungan toleransi antar umat beragama dalam kehidupan masyarakat Desa Kalipang dan manfaat hubungan toleransi antar umat beragama dalam kehidupan masyarakat Desa Kalipang, maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan antar umat beragama dalam masyarakat Desa Kalipang Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, dapat dikategorikan sangat baik, meliputi:
  - a. Pandangan masyarakat Desa Kalipang yang memahami arti penting sebuah perbedaan.
  - b. Sikap masyarakat Desa Kalipang dalam memahami perbedaan, terdapat perbedaan pemikiran. Pertama, konservatif, yakni lebih tertutup untuk bergaul dengan masyarakat lain di luar dari keyakinan mereka. Sikap yang tertutup ini membawa konsekuensi-konsekuensi tersendiri bagi mereka. Dan kedua, yakni lebih terbuka kepada kelompok lain di luar keyakinan mereka, dan mampu untuk bekerjasama dalam berbagai bidang, serta saling menguntungkan.
  - c. Bentuk hubungan terjalin dengan baik dalam berbagai bidang. Bidang ekonomi, masyarakat Desa Kalipang saling bekerjasama dan saling

membutuhkan. Dalam bidang pendidikan, terdapat persamaan hak dan kewajiban, tidak ada diskriminasi dan perbedaan, sering bertukar pikiran dalam gagasan dan pemahaman tentang ilmu agama. Dalam bidang sosial, masyarakat Desa Kalipang dapat dengan mudah untuk bekerjasama bersama, terutama untuk mengadakan kegiatan yang bersifat umum demi kepentingan orang banyak. Dan kemudian dalam bidang peribadatan mereka dapat dengan mudah untuk memberi ruang kepada umat lain untuk menjalankan peribadatan dan memperingati hari besar masing-masing.

2. Sedang manfaat hubungan antar umat beragama dalam masyarakat Desa Kalipang Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, dapat dikategorikan sangat baik, yakni toleransi antar umat beragama sudah tercermin pada tindakan-tindakan atau perbuatan masyarakat Desa Kalipang yang menunjukkan umat saling menghargai, menghormati, menolong, mengasihi. Manfaatnya ialah dapat menghindari terjadinya perpecahan antar warga Desa Kalipang, dapat memperkokoh tali silaturahmi, dapat memunculkan sikap menerima perbedaan, dapat memberikan stabilitas dan kemajuan Desa Kalipang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti dapat memberikan saran – saran kepada semua pihak yang terkait khususnya dan

kepada masyarakat luas pada umumnya. Saran – saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Ketika permusuhan meluas, salah satu yang digunjingkan adalah agama, dan bukan malah menjadi faktor pemersatu. Hal ini disebabkan pendeknya pandangan masyarakat yang menyalahkan agama sebagai faktor urgen permusuhan antar umat beragama dengan doktrin yang dicerna secara sempit. Namun, di Desa Kalipang, bukan dijadikan kambing hitam, namun agama dijadikan sebagai pedoman mereka untuk merajut kerukunan antar warga yang notabnya berbeda kepercayaan antar satu agama. Dengan demikian, sudah seharusnya pola pikir masyarakat Desa Kalipang dijadikan sebagai obyek percontohan untuk mewujudkan kerukunan antar umat beragama, agar masyarakat Indonesia hidup lebih baik.
2. Dalam menyikapi masyarakat yang plural, maka harus seseorang berpedoman pada pendirian akidah yang kuat dan pemahaman agama yang matang. Dengan demikian, maka terjadinya konflik antar warga berbeda kepercayaan akan ternetralisir.
3. Berdasarkan kondisi sosial keagamaan yang berkembang di Desa Kalipang, sudah seharusnya pemerintah selalu mendampingi perkembangan keagamaan agar tetap terjaga kerukunannya, dan dijadikan sebagai contoh toleransi antar umat beragama.